

---

**ANALISIS RASIO LIKUIDITAS, LEVERAGE DAN PROFITABILITAS UNTUK  
MENILAI KINERJA KEUANGAN PADA PT. BANK CENTRAL ASIA, TBK.  
CABANG MANADO**

Ireine Wulan Pangemanan<sup>1</sup>, Herman Karamoy<sup>2</sup>, Meily Kalalo<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Sam Ratulangi, Jl. Kampus Unsrat, Kota  
Manado, 95115, Indonesia

E-mail : <sup>1</sup>ireinewp11@gmail.com

**ABSTRACT**

*In assessing the financial performance of the company, one of the indicator used is accounting information in the form of company's financial statements. This research was conducted at PT. Bank Central Asia, Tbk Manado Branch with the purpose to analyze the financial statements in assessing the financial performance of companies, especially banking companies. The method of analysis used in this research is analytical descriptive method. From the existing financial statements performed financial ratio analysis to be able to describe the company's financial performance. The result of the liquidity ratio consisting of QR and LDR as a whole shows the company's ability to pay its short-term and long-term liability is very good, and it is ranked at the bank's 1st level of health. The results of solvency ratios assessed on the basis of DAR is unable to describe the company's financial performance because funding is entirely derived from liabilities without any capital value. The results of profitability ratios consisting of NPM, ROA, and BOPO show that the company's ability to earn profit through all available sources shows an excellent level of efficiency, and it is ranked at the bank's 1st level of health..*

*Keywords: Financial Performance Assessment, Financial Ratios*

**1. PENDAHULUAN**

Pertumbuhan ekonomi telah mengalami kemajuan yang sangat pesat, dilihat dari semakin banyaknya perusahaan yang tumbuh dan berkembang. Perusahaan didirikan dengan berbagai tujuan pokok, seperti memperoleh laba, meningkatkan harga saham, meninggikan volume penjualan, dan mempertahankan kelangsungan hidupnya. Dalam situasi dan kondisi saat ini, perusahaan memiliki kepentingan yang sama yaitu mempertahankan dan meningkatkan kinerja dan produk yang dihasilkan. Setiap perusahaan dalam menilai kinerjanya memerlukan laporan keuangan. Suatu laporan keuangan perlu dianalisis untuk menilai kondisi dan kesehatan keuangan dalam mengembangkan perusahaan tersebut.

Analisis rasio keuangan merupakan instrumen analisis prestasi perusahaan yang menjelaskan berbagai hubungan dan indikator keuangan untuk menunjukkan perubahan dalam kondisi keuangan atau prestasi operasi di masa lalu, dan membantu menggambarkan trend pola perubahan tersebut untuk kemudian menunjukkan resiko dan peluang yang melekat pada perusahaan yang bersangkutan. Hasil dari analisis inilah kemudian dijadikan pedoman bagi perusahaan untuk menilai kinerja keuangan perusahaan dan untuk pengambilan keputusan bagi manajemen serta tindakan dan kebijakan yang diperlukan untuk perkembangan perusahaan di masa yang akan datang.

PT. Bank Central Asia, Tbk. merupakan salah satu perusahaan yang bergerak dalam bidang perbankan dan merupakan salah satu bank terkemuka di Indonesia. Selama ini langkah yang dilakukan oleh PT. Bank Central Asia, Tbk. sudah cukup memberikan jaminan

tertulis bahwa perusahaan tersebut secara finansial telah berada pada posisi aman. Namun apa yang dipublikasikan masih terlalu luas dalam menggambarkan kondisi di kantor cabang. Berdasarkan observasi yang dilakukan bahwa laporan keuangan di kantor cabang belum memberikan informasi yang jelas seperti laporan keuangan keseluruhan yang selama ini dipublikasikan. Oleh karena itu, penulis melakukan penelitian dengan judul **“Analisis Rasio Likuiditas, Leverage, dan Profitabilitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan pada PT. Bank Central Asia, Tbk. Cabang Manado”**. Penulis mengharapkan setelah dilakukan penelitian ini maka PT. Bank Central Asia, Tbk. khususnya kantor cabang dapat memanfaatkan penggunaan analisis rasio dalam menilai kondisi kinerja perusahaannya dan dapat membantu para manajemen dalam setiap pengambilan keputusan.

## **2. TINJAUAN PUSTAKA**

### **2.1. Akuntansi**

Akuntansi adalah teori dan praktek perakunan, termasuk tanggungjawab, prinsip, standar, kelaziman (kebiasaan), dan semua kegiatannya; hal yang berhubungan dengan akuntan; seni pencatatan dan pengikhtisaran transaksi keuangan dan penafsiran akibat suatu transaksi terhadap suatu kasatuan ekonomi.

Darsono dan Ashari (2014 : 2), menyatakan bahwa akuntansi adalah suatu seni pencatatan, penggolongan, dan peringkasan, dengan cara yang informatif dan diukur dalam bentuk mata uang, atas transaksi-transaksi atau kejadian-kejadian keuangan perusahaan dan interpretasi atas hasilnya. Dari definisi ini, maka catatan yang ada dalam akuntansi meliputi jurnal (pencatatan), buku besar (penggolongan), neraca lajur / saldo (peringkasan) dan laporan keuangan (pelaporan).

### **2.2. Laporan Keuangan**

Secara garis besar laporan keuangan meliputi neraca, laporan laba rugi, laporan posisi keuangan dan aliran kas. Dalam Kerangka Penyusunan dan penyajian Laporan keuangan pada Buku Akuntansi Keuangan (IAI, 2010), mendefinisikan laporan keuangan yang lengkap biasanya meliputi neraca, laporan laba rugi, laporan posisi keuangan yang disajikan dalam berbagai cara seperti misalnya sebagai laporan arus kas dana, catatan dan laporan lain serta materi penjelasan yang merupakan bagian integral dari laporan keuangan.

Menurut Jumingan (2012 : 4), menyatakan bahwa laporan keuangan pada dasarnya merupakan hasil refleksi dari sekian banyak transaksi yang terjadi dalam perusahaan. Laporan keuangan juga merupakan hasil tindakan pembuatan ringkasan data keuangan perusahaan.

### **2.3. Analisis Laporan Keuangan**

Analisis laporan keuangan berkaitan erat dengan bidang akuntansi. Kondisi keuangan dan hasil operasi perusahaan yang tercermin dalam laporan keuangan perusahaan pada hakikatnya merupakan hasil akhir dari kegiatan akuntansi perusahaan yang bersangkutan.

Menurut Harahap, S.S (2013 : 189), analisis laporan keuangan terdiri dari dua bagian yaitu : analisis dan laporan keuangan. Kata analisis adalah memecahkan atau menguraikan suatu unit menjadi berbagai unit terkecil. Sedangkan laporan keuangan adalah neraca, laporan laba rugi dan laporan arus kas. Bila digabungkan menjadi analisis laporan keuangan yang berarti menguraikan pos-pos laporan keuangan menjadi unit informasi yang lebih kecil dan melihat hubungannya yang bersifat signifikan atau yang mempunyai makna antara satu dengan yang lain, baik antara data kuantitatif maupun data non kuantitatif dengan tujuan untuk mengetahui kondisi keuangan lebih dalam yang sangat penting dalam proses menghasilkan keputusan yang tepat.

### **2.4. Rasio Keuangan**

Rasio menggambarkan suatu hubungan atau perbandingan antara suatu jumlah tertentu dengan jumlah yang lain, dan dengan menggunakan alat analisa berupa rasio ini akan

---

dapat menjelaskan atau memberi gambaran kepada penganalisa tentang baik buruknya keadaan keuangan suatu perusahaan.

Munawir (2010 : 64) menjelaskan bahwa pada dasarnya macam atau jumlah angka-angka rasio itu banyak sekali, karena rasio dapat dibuat menurut kebutuhan penganalisa, namun demikian angka-angka yang ada dapat menjadi dua golongan yaitu:

Berdasarkan sumber data, maka angka rasio dapat dibedakan antara :

1. Rasio neraca (*Balance Sheet Ratio*)
2. Rasio laporan laba rugi (*Income Statement Ratio*)
3. Rasio antara laporan (*Inters Statement Ratio*)

Berdasarkan tujuan penganalisa, maka angka rasio dapat dikategorikan menjadi:

1. Rasio Likuiditas
2. Rasio Leverage
3. Rasio Aktivitas
4. Rasio Profitabilitas

## **2.5. Konsep Kinerja Keuangan Perusahaan**

Kinerja perusahaan adalah prestasi yang dipakai perusahaan dalam periode tertentu yang mencerminkan tingkat kesehatan perusahaan tersebut. Laba bersih seringkali digunakan sebagai ukuran kinerja perusahaan, sedangkan laporan laba rugi merupakan laporan utama untuk melaporkan kinerja dari suatu perusahaan selama periode tertentu.

Menurut Mulyadi (2010 : 419), penilaian kinerja adalah penentuan secara periodic efektifitas operasional suatu organisasi, bagian organisasi dan karyawannya berdasarkan sasaran, standard an criteria yang ditetapkan sebelumnya. Selanjutnya Sugiartono, J. (2010:32) mengatakan bahwa “kondisi baik buruknya suatu entitas ekonomi didasarkan pada pertumbuhan laba usahanya. Semakin besar laba perusahaan maka semakin baik kinerja perusahaan tersebut.

## **2.6. Bank**

Undang-Undang Nomor 7 tahun 1992 tentang “Perbankan” sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang No. 10 Tahun 1998 menyebutkan bahwa bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. Dalam Undang-Undang tersebut juga dijelaskan bahwa bank dibagi menjadi dua jenis, yaitu bank umum dan bank perkreditan rakyat (BPR).

## **2.7. Menilai Kinerja Bank**

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia No. 7 Tahun 1992 tentang Perbankan disebutkan bahwa bank wajib memelihara tingkat kesehatan bank sesuai dengan ketentuan kecukupan modal, kualitas aset, kualitas manajemen, likuiditas, rentabilitas, solvabilitas, dan aspek lain yang berhubungan dengan usaha bank, dan wajib melakukan kegiatan usaha sesuai dengan prinsip kehati-hatian. Berdasarkan ketentuan dalam Undang-Undang tentang Perbankan tersebut, Bank Indonesia sebagai otoritas yang bertugas dalam mengatur dan mengawasi bank mengeluarkan Peraturan Bank Indonesia dalam PBI No. 6/10/PBI/2004 tentang Sistem Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum dan Surat Edaran Bank Indonesia dalam SE No. 3/30/DPNP/2001 perihal Laporan Keuangan Publikasi Triwulanan dan Bulanan Bank Umum serta Laporan tertentu yang disampaikan kepada Bank Indonesia.

Rasio keuangan juga dapat dijadikan ukuran untuk menilai kinerja keuangan bank. Rasio yang digunakan oleh bank dengan perusahaan non bank sebenarnya relatif tidak jauh berbeda. Perbedaannya terutama terletak karena komponen neraca dan laporan laba rugi yang dimiliki bank berbeda dengan laporan neraca dan laba rugi perusahaan non bank.

---

### 1. Rasio Likiuditas (*Likuidity Ratio*)

Prihardi, T (2014 : 13). Likuiditas adalah kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka pendek (short-term debt). Kewajiban jangka pendek atau utang lancar adalah utang yang akan dilunasi dalam waktu satu tahun.

Dalam rasio ini penulis menggunakan dua rasio yaitu :

a. Rasio Cepat (*Quick Ratio*)

Nilai standar tingkat kesehatan Bank Indonesia untuk quick ratio sebesar 15% - 20%

b. Loan to Deposit Ratio (*LDR*)

Dalam Surat Edaran Bank Indonesia No. 6/23/DPNP/2004, dijelaskan peringkat komponen LDR sebagai berikut:

- Peringkat 1, antara 50% - 75%
- Peringkat 2, antara 75% - 85%
- Peringkat 3, antara 85% - 100%
- Peringkat 4, antara 100% - 120%
- Peringkat 5, lebih dari 120%

Dapat dinyatakan sehat jika LDR berada di peringkat 3 (PK-3) ke atas. Semakin rendah nilai rasio maka nilai rasio bank tersebut termasuk sangat baik.

### 2. Rasio Leverage (*Leverage Ratio*)

Darsono dan Ashari (2014 : 54-55). Rasio leverage adalah rasio yang digunakan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam membayar kewajibannya jika perusahaan tersebut dilikuidasi. Rasio ini juga disebut dengan rasio pengungkit (*leverage*) yaitu menilai batasan perusahaan dalam meminjam uang.

Dalam rasio ini penulis menggunakan salah satu rasio :

- Rasio Kewajiban atas Aktiva (*Debt to Asset Ratio*): Nilai rasio yang tinggi menunjukkan peningkatan dari resiko pada kreditor berupa ketidakmampuan perusahaan dalam membayar semua kewajibannya. Dari pihak pemegang saham rasio yang tinggi akan mengakibatkan pembayaran bunga yang tinggi pada akhirnya akan mengurangi pembayaran dividen.

### 3. Rasio Keuntungan (*Profitabilitas Ratio*)

Darsono dan Ashari (2014 : 56-57). Rasio profitabilitas atau disebut juga rasio rentabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba melalui semua kemampuan dan sumber yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal dan lain sebagainya.

Dalam rasio ini penulis menggunakan tiga rasio yaitu :

a. Marjin Laba Bersih (Net Profit Margin)

Nilai standar kesehatan Bank Indonesia untuk Net Profit Margin sebesar lebih dari 5%.

b. Return on Assets (ROA)

Dalam Surat Edaran Bank Indonesia No. 6/23/DPNP/2004, dijelaskan penetapan peringkat komponen ROA sebagai berikut:

- Peringkat 1, perolehan laba sangat tinggi.
- Peringkat 2, perolehan laba tinggi, lebih dari 1,25%.
- Peringkat 3, perolehan laba cukup tinggi, atau rasio ROA berkisar antara 0,5% sampai dengan 1,25%.
- Peringkat 4, perolehan laba Bank rendah atau cenderung mengalami kerugian (ROA mengarah negatif), di bawah 0,5%.
- Peringkat 5, Bank mengalami kerugian yang besar (ROA negatif)

Dapat diyatakan sehat jika hasil ROA berada peringkat 3 (PK-3) ke atas. Semakin tinggi nilai rasio maka semakin baik perolehan laba yang dimiliki.

c. Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)

---

---

Dalam Surat Edaran Bank Indonesia No. 6/23/DPNP/2004 dijelaskan penerapan penetapan komponen BOPO sebagai berikut:

- Peringkat 1, tingkat efisiensi sangat baik.
- Peringkat 2, tingkat efisiensi baik, di bawah 94%.
- Peringkat 3, tingkat efisiensi cukup baik atau rasio BOPO berkisar antara 94% sampai dengan 96%.
- Peringkat 4, tingkat efisiensi buruk, di atas 96%.
- Peringkat 5, tingkat efisiensi sangat buruk.

Bank dapat dinyatakan sehat jika berada pada tingkat efisiensi cukup baik (PK-3) ke atas. Semakin rendah hasil rasio BOPO semakin efisien kinerja bank tersebut dalam mengendalikan biaya operasionalnya.

### **3. METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Jenis dan sumber data**

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Data Kuantitatif merupakan data dalam bentuk angka-angka yang secara langsung diperoleh dari hasil penelitian. Dalam penelitian ini, data kuantitatif yang dipergunakan oleh penulis adalah data yang berasal dari laporan keuangan berupa Laporan Neraca, Laporan Laba-Rugi Tahun 2014-2016 dari PT. Bank Central Asia, Tbk. Cabang Manado.
2. Data Kualitatif merupakan serangkaian informasi yang didapat dari hasil penelitian yang berupa fakta-fakta verbal atau keterangan-keterangan saja berupa sejarah singkat perusahaan, struktur organisasi dan *job description*, dan dokumen-dokumen lainnya yang berhubungan dengan kinerja keuangan.

Dari sumber yang ada ini, ada dua jenis data yang digunakan. Sumber-sumber data tersebut berasal dari :

1. Data Primer atau data internal, yaitu data yang diperoleh melalui hasil pengamatan langsung serta hasil wawancara dengan pimpinan perusahaan dan juga para staf karyawan berupa Laporan Neraca, Laporan Laba-Rugi Tahun 2014-2016 dari PT. Bank Central Asia, Tbk Cabang Manado.
2. Data sekunder atau data eksternal, yaitu data yang berasal dari sumber atau pengamatan lain. Contohnya: buku-buku literatur yang digunakan sebagai acuan, jurnal penelitian

#### **3.2. Sampel dan teknik pengambilan sampel**

Dalam penelitian ini, metode yang dilakukan dalam usaha mengumpulkan data dan informasi yaitu :

1. Penelitian lapangan (*Field Researd Method*). Dalam melakukan riset lapangan, penulis mengambil data-data langsung dari sumber data,
2. Penelitian kepustakaan (*Litbang Researd Method*). Dalam melakukan riset menggunakan data-data kepustakaan yaitu buku-buku cetak, dan jurnal-jurnal, guna menyempurnakan penelitian.

#### **3.3. Metode analisis**

Metode analisis yang digunakan untuk membahas permasalahan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analitis yaitu suatu metode pembahasan permasalahan yang sifatnya menguraikan, menggambarkan, membandingkan suatu data atau keadaan serta melukiskan dan menerangkan suatu keadaan sedemikian rupa sehingga dapatlah ditarik suatu kesimpulan.

Dalam penelitian ini, rasio-rasio keuangan yang digunakan sebagai berikut:

a. Rasio Cepat (Quick Ratio) :

$$\frac{\text{Cash Assets}}{\text{Total Deposit}} \times 100 \%$$

b. Loan to Deposit Ratio (LDR) :

$$\frac{\text{Kredit}}{\text{Dana Pihak Ketiga}} \times 100 \%$$

c. Kewajiban atas Aktiva (Debt to Asset Ratio):

$$\frac{\text{Total Kewajiban}}{\text{Total Aktiva}} \times 100 \%$$

d. Marjin Laba Bersih (Net Profit Margin) :

$$\frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Pendapatan Bersih}} \times 100 \%$$

e. Return on Assets (ROA) :

$$\frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100 \%$$

f. Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) :

$$\frac{\text{Total beban operasional}}{\text{Total pendapatan operasional}} \times 100 \%$$

#### 4. HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN

##### 4.1. Hasil analisis

**Tabel 4.1 Neraca PT. Bank Central Asia, Tbk. Cabang Manado Per 31 Desember 2014, 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2016**

Volume dalam Juta Rp.	2014	2015	2016
<b>AKTIVA</b>	<b>1,768,143</b>	<b>1,939,257</b>	<b>2,052,388</b>
Aktiva Produktif	1,621,478	1,811,682	1,952,365
- Pinjaman Yang Diberikan	827,317	837,196	887,112
- Penempatan Pada Bank lain	3	2	2
- Rekening Antar Kantor	794,157	974,485	1,065,250
Aktiva Tidak Produktif	154,486	139,251	112,189
a. Kas	127,282	115,671	68,153
b. Giro BI	-	-	-
c. Penyertaan	-	-	-
d. Aktiva Tetap & Inv. (Net)	13,621	13,429	34,970
e. Lainnya	13,583	10,151	9,065
Cad. Aktiva Yang Diklas. (-/-)	7,820	11,676	12,165
<b>KEWAJIBAN DAN MODAL</b>	<b>1,768,143</b>	<b>1,939,257</b>	<b>2,052,388</b>
Kewajiban Berbunga	1,740,117	1,912,861	2,008,504
- Dana Pihak III	1,737,986	1,912,395	2,008,305
- Dana Pihak Bank	2,131	466	199
- Rekening Antar Kantor	-	-	-
Kewajiban Tidak Berbunga	28,026	26,396	43,884
Modal	-	-	-

Sumber : Manado, 2017

**Tabel 4.2 Laporan Laba/Rugi PT. Bank Central Asia, Tbk. Cabang Manado Periode Desember 2014, Desember 2015 dan Periode Desember 2016**

Dalam Juta Rp.	2014	2015	2016
Pendapatan Bunga	139,883	141,959	144,074
Pinjaman	87,891	91,988	94,861
Penempatan Pada Bank Lain	-	-	-
Surat Berharga	38	-	-
Rekening Antar Kantor	51,954	49,971	49,212
Pendapatan Provisi dan Komisi	3,553	4,089	4,226
Biaya Bunga	44,265	41,994	37,183
Dana Pihak III	44,252	41,987	37,172
Dana Pihak Bank	13	6	12
Biaya Provisi dan Komisi	-	-	-
Hasil Bunga Neto	99,171	104,054	111,117
Pendapatan Operasional Lainnya	39,013	32,973	35,981
Selisih Kurs	1,008	1,049	1,164
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Anak Perusahaan	-	-	-
Dividen	-	-	-
Provisi dan Komisi	23,076	25,609	30,090
Lain-lain	1,535	1,956	1,794
Pendapatan Antar Kantor	13,394	4,360	2,933
Beban (Pdptn) Penghapusan Akt Prod	649	3,854	661
Beban Operasional Lainnya	80,276	85,743	84,485
Biaya Umum dan Administrasi	20,368	25,255	26,754
Biaya Tenaga Kerja	25,196	31,285	34,183
Biaya Lainnya	1,252	1,120	748
Biaya Antar Kantor	33,460	28,083	22,801
Pendapatan (Biaya) Non Operasional - Net	17	68	199
<b>Laba/(Rugi)</b>	<b>57,275</b>	<b>47,497</b>	<b>62,151</b>

Sumber : Manado, 2017

**Tabel 4.3. Ikhtisar Hasil Perhitungan Analisis Rasio Likuiditas, Leverage dan Profitabilitas Pada PT. Bank Central Asia, Tbk. Cabang Manado Tahun 2014, 2015, dan 2016**

No.	Analisis Rasio	2014	2015	2016
1.	Rasio Likuiditas			
1.1	<i>Quick Ratio</i>	7,32 %	6,05 %	3,39 %
1.2	<i>Loan to Deposit Ratio</i>	47,60 %	43,78 %	44,17 %
2.	Rasio Leverage			
2.1	<i>Debt to Asset Ratio</i>	100 %	100 %	100 %
3.	Rasio Profitabilitas			
3.1	<i>Net Profit Margin</i>	31,39 %	26,53 %	35,35 %
3.2	<i>Return on Assets</i>	3,23 %	2,45 %	3,02 %
3.3	<i>BOPO</i>	68,61 %	73,51 %	66,38 %

Sumber : Data Olahan

## **4.2. Pembahasan**

### **1. Rasio Likuiditas**

Hasil perhitungan nilai quick ratio menunjukkan bahwa terjadi penurunan dari tahun 2014 ke tahun 2015 kemudian ke tahun 2016. Berdasarkan tingkat kesehatan bank nilai rasio yang ada menunjukkan bahwa PT. Bank Central Asia, Tbk. Cabang Manado berada dibawah nilai standar. Namun dari informasi yang didapat saat melakukan penelitian, hal ini disebabkan karena adanya ketentuan Idle Cash dimana kantor cabang tidak diperkenankan untuk menyimpan dana kas melebihi batas yang telah ditentukan oleh kantor pusat. Sehingga hal ini membuat nilai cash assets cenderung kecil dan mempengaruhi nilai quick ratio.

Hasil perhitungan nilai LDR juga terjadi penurunan dari tahun 2014 ke tahun 2015, sedangkan dari tahun 2015 ke tahun 2016 nilai LDR mengalami peningkatan. Hal ini menunjukkan bahwa permintaan akan kredit dari tahun 2014 ke 2015 lebih sedikit dibandingkan dengan dana yang diterima oleh bank dari nasabah. Selanjutnya dari tahun 2015 ke 2016 menunjukkan bahwa permintaan akan kredit menjadi lebih banyak dibandingkan dengan dana yang diterima oleh bank dari nasabah. Dengan nilai LDR yang ditunjukkan dari tahun 2014-2016 tersebut PT. Bank Central Asia, Tbk. Cabang Manado dinyatakan sangat baik karena berada peringkat teratas dari nilai standar tingkat kesehatan bank.

### **2. Rasio Leverage**

Hasil perhitungan nilai DAR untuk tahun 2014, 2015, dan 2016 diperoleh hasil yang sama yakni 100%. Berdasarkan laporan keuangan PT. Bank Central Asia, Tbk. Cabang Manado nilai aktivitya sama dengan nilai kewajiban di tiap tahun. Menurut informasi yang didapat selama melakukan penelitian bahwa ketentuan untuk setiap kantor cabang PT. Bank Central Asia, Tbk. yang ada memang tidak memiliki nilai modal sendiri, sehingga penggunaan DAR kurang tepat untuk dapat menilai kinerja keuangan di kantor cabang.

### **3. Rasio Profitabilitas**

Hasil perhitungan NPM rasio terlihat bahwa terjadi penurunan nilai marjin dari tahun 2014 ke tahun 2015 dimana terlihat dari menurunnya nilai pendapatan bersih dan laba bersih. Namun pada tahun 2016 terjadi peningkatan marjin yang menunjukkan kinerja keuangan PT. Bank Central Asia, Tbk. Cabang Manado menjadi lebih baik dari tahun sebelumnya karena pendapatan bersih dan laba bersihnya juga mengalami kenaikan. Berdasarkan tingkat kesehatan bank marjin laba bersih PT. Bank Central Asia, Tbk. Cabang Manado tahun 2014-2016 dinyatakan sehat karena sudah berada diatas nilai standar.

Hasil perhitungan ROA terlihat bahwa kinerja keuangan dari tahun 2014 ke 2015 juga mengalami penurunan karena nilai laba yang mengalami penurunan dan total aktiva yang mengalami kenaikan. Pada tahun 2016 kinerja keuangan menjadi lebih baik karena nilai laba yang naik meskipun dibarengi dengan total aktiva mengalami kenaikan juga dari tahun sebelumnya. Meskipun sempat mengalami penurunan namun PT. Bank Central Asia, Tbk. Cabang Manado dinyatakan sangat sehat karena nilai ROA dari tahun 2014-2016 berada diatas nilai standar tingkat kesehatan bank. Dengan kata lain PT. Bank Central Asia, Tbk. Cabang Manado dinyatakan sangat efisien memanfaatkan aktivitya dalam kegiatan operasional perusahaan untuk memperoleh laba.

Hasil perhitungan BOPO diperoleh bahwa dari tahun 2014 ke tahun 2015 terjadi peningkatan. Hal ini disebabkan karena adanya kenaikan atas biaya operasional dan pendapatan operasional malah mengalami penurunan. Sedangkan dari tahun 2015 ke tahun 2016 diperoleh nilai BOPO yang menurun. Hasil ini justru menunjukkan adanya peningkatan kinerja dari tahun 2015 ke 2016 dilihat dari nilai biaya operasional yang mengalami penurunan dan nilai pendapatan operasional yang meningkat. Meskipun nilai BOPO sempat mengalami penurunan namun PT. Bank Central Asia, Tbk. Cabang Manado dinyatakan

sangat sehat karena berada diatas nilai standar tingkat kesehatan bank bahkan dengan tingkat efisiensinya sangat baik.

## 5. KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai analisis rasio keuangan dalam menilai kinerja keuangan PT. Bank Central Asia, Tbk. Cabang Manado maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Dari perhitungan dengan menggunakan rasio likuiditas, kinerja keuangan PT. Bank Central Asia, Tbk. Cabang Manado dapat dinyatakan likuid dan sangat baik sesuai dengan tingkat kesehatan bank yang diatur Bank Indonesia.
2. Dari perhitungan dengan menggunakan rasio solvabilitas atau leverage, kinerja keuangan PT. Bank Central Asia, Tbk. Cabang Manado kurang kurang tepat untuk dianalisa dengan rasio ini karena pendanaan kantor cabang sepenuhnya berasal dari kewajiban.
3. Dari perhitungan dengan menggunakan rasio profitabilitas, kinerja keuangan PT. Bank Asia, Tbk. Cabang Manado dapat dinyatakan tingkat efisien sangat baik sesuai dengan tingkat kesehatan bank yang diatur Bank Indonesia.

Berdasarkan penjelasan diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa PT. Bank Central Asia, Tbk. Cabang Manado dalam hal kinerja keuangannya dari tahun 2014-2016 dinilai likuiditas dan profitabilitasnya sangat baik dan efisien

### 5.2. Saran

Beberapa saran yang mungkin bermanfaat dan kiranya dapat diberikan guna membantu perusahaan untuk meningkatkan kinerja perusahaan terutama dalam hal keuangan dan dijadikan sebagai bahan pertimbangan di masa yang akan datang, antara lain :

1. Dilihat dari analisis rasio, menunjukkan bahwa rasio keuangan PT. Bank Central Asia, Tbk. Cabang Manado tahun 2014-2016 secara keseluruhan sangat baik dan diharapkan untuk terus mengalami peningkatan. Untuk rasio-rasio yang sempat mengalami penurunan di tahun 2015, perusahaan diharapkan dapat memperhatikan faktor-faktor yang menyebabkan penurunan ini agar dapat menjadi bahan evaluasi ditahun-tahun selanjutnya.
2. PT. Bank Central Asia, Tbk. Cabang Manado juga dapat melakukan pengembangan dan pelatihan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang ada di perusahaan sehingga dapat memberikan kontribusi pada hasil kinerja keuangan perusahaan yang lebih baik lagi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Baridwan, Z. 2010. *Intermediate Accounting*. Edisi Kedelapan. Penerbit BPFE, Yogyakarta.
- Darsono dan Ashari, 2014. *Pedoman Praktis Memahami Laporan Keuangan*. Cetakan Kedua. ANDI, Yogyakarta.
- Dunia, F. A. 2011. *Pengantar Akuntansi*. Edisi Ketiga. Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, Jakarta.
- Harahap, S. S. 2013. *Teori Akuntansi Laporan Keuangan*. Bumi Aksara, Jakarta.
- Harnanto, 2010. *Akuntansi Keuangan Intermediate*. Edisi kedua. Penerbit : Liberty, Yogyakarta.
- Ikatan Akuntansi Indonesia, 2010. *Standar Akuntansi Keuangan*. Penerbit : Salemba Empat, Jakarta
- Jumingan, 2012. *Analisa Laporan Keuangan*. Cetakan Pertama. PT. Bumi Aksara, Jakarta.
-

- 
- Mulyadi, 2010. *Akuntansi Manajemen : Konsep, Manfaat dan Rekayasa*. Edisi kedua. Bagian Penerbitan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YPKN, Yogyakarta.
- Munawir, 2010. *Analisis Laporan Keuangan*. Liberty, Yogyakarta.
- Prastowo, D. 2011. *Analisis Laporan Keuangan dan Aplikasi*. STIE YPKN, Yogyakarta.
- Prihardi, T. 2014. *Deteksi Cepat Kondisi Keuangan : 7 Analisis Rasio Keuangan*. Cetakan Pertama, Penerbit : PPM Manajemen, Jakarta.
- Republik Indonesia. 1992. *Undang-Undang Republik Indonesia No. 7 Tahun 1992 tentang Perbankan*.
- \_\_\_\_\_. 1998. *Undang-Undang Republik Indonesia No. 10 Tahun 1998 tentang Perbankan*.
- \_\_\_\_\_. 1998. *Undang-Undang Republik Indonesia No. 19 Tahun 1998 tentang Perbankan*.
- Santosa, I. 2013. *Akuntansi Keuangan Menengah*. Buku I. PT. Refika Aditama, Yogyakarta.
- Skousen, 2010. *Intermediate Accounting*. Western of Thomas Learning, South California.
- Smith, J. M. and Skousen, K. F. 2011. *Intermediate Accounting-Comprehensive*. Eight Edition. South Westen Publishing, Co., Ohio.
- Sugiarsono, J. 2010. *Manajemen Keuangan*. Edisi Kedua. ANDI, Yogyakarta.
- Weston, J. F. dan Copeland, T. E. 2010. *Manajemen Keuangan*. Edisi Kesembilan. Erlangga, Jakarta
- Yadiati, W. 2012. *Pengantar Akuntansi*. Edisi Revisi. Kencana, Jakarta.